

ABSTRAK

Romi Atika Sari (1202090079) “HUBUNGAN MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V MI MIFTAHUL FALAH KOTA BANDUNG”. Skripsi, Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah empirik yang terjadi di sekolah MI Miftahul Falah, berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa minat baca peserta didik sangat kurang. Hal tersebut dilihat dari kecenderungan siswa yang menawar teks bacaan yang panjang dan tidak menyelesaikan bacaan tersebut, sedikit yang berminat dalam membaca bacaan diluar jam pelajaran, dan masih terdapat 3 orang peserta didik yang masih terbata-bata dalam membaca, juga dalam proses kegiatan pembelajaran siswa yang aktif bertanya dan menjawab hanya sedikit. Adapun tujuan penelitian yang peneliti rumuskan adalah 1) untuk mengetahui kondisi minat baca peserta didik kelas V MI Miftahul Falah Kota Bandung, 2) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas V MI Miftahul Falah, dan 3) untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas V MI Miftahul Falah. Teori yang mendasari penelitian ini adalah bahwa minat baca yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis seseorang, karena dengan membaca akan membuka luas wawasan dan ilmu pengetahuan sehingga menimbulkan kemampuan dalam menginterpretasi, menganalisis, dan mengevaluasi. Sedangkan minat baca seseorang dapat diukur dengan indikator berikut: 1) atensi membaca, 2) kegemaran membaca, 3) waktu membaca, dan 4) jumlah buku bacaan. Penelitian ini diperoleh dari 56 orang responden dengan metode yang digunakan berupa kuantitatif menggunakan pendekatan korelasi, dan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi, tes, dan juga dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif dan inferensial, yang mencakup 1) uji analisis regresi 2) uji normalitas, 3) uji homogenitas, 4) uji independent sample t-test, 5) uji linearitas, dan 6) uji korelasi. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa data kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal, bervariansi yang sama, terdapat perbedaan nilai mean yang signifikan dari hasil minat baca, tetapi tidak ada perbedaan nilai mean yang signifikan dari kemampuan berpikir kritis, lalu kedua variabel dinyatakan linear dan memiliki hubungan. Kemudian perolehan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa ada pada kriteria yang sama, yaitu rendah. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan diantara kedua variabel tersebut, hubungan yang didapat berupa hubungan yang positif dengan derajat hubungan yang cukup kuat yaitu dengan nilai 0,529 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci : Minat Baca, Berpikir Kritis, Bahasa Indonesia